

PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN DAN FINTECH TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI TANGERANG SELATAN**Dika Satura Fahrenzia¹, Yayat Sujatna², Irma Novida³**

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

E-mail: dikasatura@gmail.com, yayatsujatna@gmail.com, irmanovida3@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan FinTech terhadap pengelolaan mahasiswa di Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, yang kemudian dianalisis menggunakan metode SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Squares*) dengan Teknik analisis data yang digunakan adalah Outer model (Model Pengukuran dan inner model (Model Struktural). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, literasi keuangan dan FinTech memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan karena memiliki nilai T-Statistic > 1.65 atau > 1.96 dan P-Value < 0.05, Implikasi dari temuan ini memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang pengaruh gaya hidup, literasi keuangan dan FinTech terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, termasuk peningkatan sampel dan eksplorasi variabel tambahan yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Kata kunci: gaya hidup, literasi keuangan, FinTech, pengelolaan keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of lifestyle, financial literacy, and FinTech on financial management among college students in South Tangerang. This study employed a quantitative approach and a sample of 100 respondents. The method used in this study was a survey with a questionnaire as a data collection tool, which was then analyzed using the SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Squares) method. The data analysis techniques used were an outer model (Measurement Model) and an inner model (Structural Model). The results showed that lifestyle, financial literacy, and FinTech significantly influence financial management, as they have a T-Statistic value > 1.65 or > 1.96 and a P-Value < 0.05. The implications of these findings provide insight for students

Article history

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

about the influence of lifestyle, financial literacy, and FinTech on financial management. This study also provides suggestions for further research, including increasing the sample size and exploring additional variables that may influence financial management.

Keywords: *lifestyle, financial literacy, FinTech, financial management.*

Pendahuluan

Kesehatan finansial generasi muda Indonesia berada pada tingkat yang mengkhawatirkan, Merujuk riset financial fitness index kerja sama OCBC NISP dan NielsenIQ pada 2021, pemuda Indonesia di angka 85,6 % tampak “kurang sehat” finansialnya dan hanya 14,3% pemuda Indonesia yang berupaya mencapai “sehat” finansial (Putri Wulan Dwi et al., 2023), sebuah kondisi yang diperparah oleh maraknya pinjaman online (pinjol) di kalangan mahasiswa akibat pemahaman keuangan yang minim. Pengelolaan keuangan ini dipengaruhi secara kompleks oleh beberapa faktor utama. Pertama, gaya hidup konsumtif yang sering kali dipicu oleh lingkungan pergaulan (Gunawan et al., 2020). Kedua, tingkat literasi keuangan yang secara nasional terbukti masih rendah, berdasarkan Survei Literasi Keuangan Nasional (SNLIK) tahun 2019 melaporkan tingkat literasi keuangan sebesar 38,03% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19% , di mana pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan hasil yang inkonsisten dalam riset sebelumnya; sebagian studi menemukan pengaruh positif ((Mukti et al., 2022); (Irawati & Kasemetan, 2023)), sementara studi lain tidak menemukan pengaruh signifikan (Pradesyah et al., 2023), sehingga menciptakan celah penelitian yang relevan. Ketiga, pesatnya perkembangan Financial Technology (FinTech) yang menawarkan kemudahan transaksi dan secara fundamental mengubah perilaku finansial mahasiswa (Uin & Utara, 2021). Interaksi antara ketiga faktor inilah yang membentuk lanskap pengelolaan keuangan mahasiswa modern dan memerlukan investigasi lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), karena kelompok ini merepresentasikan generasi muda yang heterogen, dengan latar belakang daerah asal yang beragam dari seluruh Indonesia untuk menempuh pendidikan tinggi. Kota Tangerang Selatan memiliki sejumlah perguruan tinggi ternama, antara lain Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Universitas Pamulang, dan Universitas Terbuka. Berdasarkan data dari (kemdiktisaintek, 2024), jumlah mahasiswa aktif pada perguruan tinggi tersebut mencapai 60.027 orang. Sebagai bagian dari wilayah JABODETABEK yang berkembang pesat, Tangerang Selatan menawarkan akses terhadap berbagai fasilitas modern, termasuk teknologi digital dan layanan keuangan berbasis FinTech. Kondisi ini menjadikan mahasiswa di Tangerang Selatan tidak hanya terpapar pada perkembangan gaya hidup urban yang konsumtif, tetapi juga memiliki peluang untuk meningkatkan literasi keuangan serta memanfaatkan inovasi teknologi dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan bijak.

Manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan ekonomi (Kasmir, n.d.). Bagi mahasiswa, hal ini penting untuk menjaga keseimbangan pemasukan dan pengeluaran serta membentuk kebiasaan finansial yang sehat (Pratiwi & Sari, 2022). Lebih lanjut, pengelolaan

keuangan yang efektif dan terencana, termasuk perencanaan investasi, tidak hanya berperan dalam menjamin stabilitas finansial, tetapi juga mendukung tercapainya kedamaian dan kepuasan hidup (Saraswati & Nugroho, 2021).

Pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya gaya hidup. Gaya hidup merupakan cara seseorang menjalani kehidupannya yang tercermin melalui *activity*, *interest*, dan *opinion* (Irawati & Kasemetan, 2023). Oleh karena itu, pemahaman terhadap perilaku individu tidak dapat dilepaskan dari konteks lingkungannya, interaksi sosial yang dijalani, serta pilihan gaya hidup yang ditampilkan, termasuk pola konsumsi, penggunaan waktu, dan pengelolaan keuangan (Suryawati & Oetari, 2021). Selain gaya hidup, tingkat literasi keuangan juga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami dan mengelola informasi keuangan (Suryani, 2022), sehingga dapat mencegah timbulnya masalah finansial serta meminimalisir kesalahan perencanaan yang berpotensi menimbulkan pengeluaran tidak terkendali (Napitupulu et al., 2021).

Di samping itu, perkembangan teknologi turut memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. *Financial Technology* (FinTech) merupakan perpaduan antara jasa keuangan dan inovasi teknologi (Risman et al., 2023), yang mentransformasi model bisnis tradisional menjadi struktur digital modern (Siti Rahayu et al., 2023). Kehadiran FinTech tidak hanya mempermudah akses layanan keuangan, tetapi juga membantu individu memantau dan mengendalikan keuangan secara cepat, mudah, dan real-time. Sejumlah penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa FinTech berdampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Anisyah et al., 2021), (Kusumar & Mendari, 2021), (Lathiifah & Kautsar, 2022), serta (Saputra & Dahmiri, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian (Irawati & Kasemetan, 2023), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan tehnik analisis menggunakan path analysis (analisis jalur). Selanjutnya hasil penelitian (Pusparani & Krisnawati, 2019) menunjukkan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* secara parsial, begitupun halnya dengan *financial attitude*. Secara simultan, *financial literacy* dan *financial attitude* juga berpengaruh terhadap *financial behavior* pada siswa sekolah menengah pertama di kota Bandung. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Kemudian hasil penelitian (Sucihati, F. (2021, n.d.) menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan mahasiswa di kota Makassar. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Terakhir, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Lestari, 2019) menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linier berganda.

Hipotesis penelitian ini menguji pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan FinTech terhadap Pengelolaan Keuangan. Hipotesis pertama (H1) menyatakan adanya pengaruh persepsi Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Tangerang Selatan, sedangkan Hipotesis nolnya (H01) menyatakan tidak ada pengaruh tersebut. Hipotesis kedua (H2) menyatakan adanya pengaruh persepsi Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Tangerang Selatan. sedangkan Hipotesis nolnya (H02) menyatakan tidak ada pengaruh tersebut. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan adanya pengaruh persepsi Fintech terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Tangerang Selatan. sedangkan Hipotesis nolnya (H03) menyatakan tidak ada pengaruh tersebut. Terakhir Hipotesis keempat (H4) menyatakan adanya pengaruh persepsi Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan FinTech terhadap Pengelolaan

Keuangan Mahasiswa di Tangerang Selatan. sedangkan Hipotesis nolnya (H04) menyatakan tidak ada pengaruh tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini berorientasi untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan FinTech terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di wilayah Tangerang Selatan. Oleh karena itu jenis metode yang relevan diterapkan pada penelitian ini ialah metode asosiatif deskriptif dengan survei kuesioner untuk mengumpulkan data dan analisis data menggunakan metode SEM-PLS yang digunakan untuk menguji hipotesis. Instrumen kuesioner dibuat untuk mendapatkan data 4 variabel penelitian yaitu, Gaya Hidup (X_1), Literasi Keuangan (X_2), FinTech (X_3), dan Pengelolaan Keuangan (Y). Indikator pengukuran diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan dimodifikasi agar sesuai dengan penelitian ini. Variabel Gaya Hidup diukur menggunakan 3 indikator berdasarkan teori (Irawati & Kasemetan, 2023). Literasi Keuangan diukur menggunakan 4 indikator berdasarkan teori (Willianti dalam (Hery, 2020). FinTech diukur menggunakan 6 indikator berdasarkan teori (Maryawan, 2021). Terakhir variabel Keputusan pembeli menggunakan empat item berdasarkan teori Barus dkk (2021). Penelitian ini menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju) untuk mengukur pendapat dan evaluasi responden.

Pada variabel yang diteliti yaitu Gaya Hidup didefinisikan sebagai pemahaman yang lebih lengkap tentang perilaku individu dapat dicapai dengan mempelajari lingkungan dan interaksinya dengan orang lain. Ini termasuk memeriksa pilihan gaya hidup mereka, alokasi keuangan, dan cara mereka menghabiskan waktu. Dengan indikator pengukurannya yaitu *activities, interest, & opinion* (Irawati & Kasemetan, 2023). Literasi keuangan menggambarkan Keahlian untuk memperoleh, menganalisis, dan menilai informasi yang benar untuk memutuskan dengan mengetahui implikasi keuangan yang bersangkutan. Indikator pengukurannya yaitu, pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, investasi, tabungan dan pengelolaan kredit, serta Asuransi (Willianti dalam (Hery, 2020). FinTech adalah transformasi mendasar model bisnis tradisional menjadi struktur digital modern. Pada dasarnya, FinTech melayani kebutuhan gaya hidup masyarakat yang terutama mengandalkan teknologi informasi, seperti Internet dan berbagai perangkat, sekaligus beradaptasi dengan tuntutan kehidupan modern yang serba cepat. Diukur dengan indikator manfaat penggunaan, mudah digunakan, tampilan website, ketersediaan sistem, privasi, dan keamanan (Maryawan, 2021).

Pengelolaan keuangan merupakan kedamaian dan kepuasan hidup dapat dicapai melalui pengelolaan perencanaan investasi yang efektif dan akurat. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan mengelola sumber daya pribadi secara efektif dan sistematis. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang optimal, sangat penting untuk memiliki rencana investasi yang tepat untuk menjamin stabilitas keuangan di masa depan (Suryawati & Oetari, 2021). Indikator pengukurannya meliputi perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan dan pengendalian keuangan, tabungan atau penyimpanan keuangan, dan investas (Suryawati & Oetari, 2021).

Analisis Model Pengukuran

Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.0. Perangkat lunak ini digunakan untuk menilai reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan dari konstruk penelitian, serta untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif berbasis SEM (*Structural Equation Modeling*). SEM digunakan karena dapat menganalisis hubungan antar variabel, dan PLS merupakan varian SEM yang efektif dalam mengidentifikasi hubungan antar variabel laten dengan mereduksi dimensi data (Rahadi, 2023).

Temuan dari analisis model pengukuran menunjukkan bahwa semua item memenuhi batas nilai loading yang melebihi nilai ambang 0,50 dan nilai Cronbach's Alpha (CA) lebih besar dari 0,70 untuk semua konstruk. Nilai keandalan komposit (CR) lebih besar dari 0,70 dan nilai varians rata-rata yang diekstrak (AVE) melebihi nilai batas 0,50 (Ghozali & Hengky, 2020). Nilai rho_A menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai rekomendasi 0,70, yang sesuai untuk keandalan komposit. Oleh karena itu validitas konvergen tercapai dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Construct Reliability & Validity

Indikator	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Hidup	0,938	0,944	0,951	0,766
Literasi	0,957	0,958	0,964	0,769
Kuangan				
FinTech	0,962	0,966	0,967	0,708
Pengelolaan	0,925	0,944	0,937	0,654
Kuangan				

Berdasarkan hasil uji di atas, nilai AVE (Average Variance Extracted) untuk semua konstruk lebih besar dari 0,5, yang menunjukkan bahwa model tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen. Selain itu, nilai reliabilitas komposit > 0,70, menunjukkan bahwa model ini cocok dan Cronbach Alpha menunjukkan angka > 0,70.

Pengumpulan Data dan Sampel

Lokasi penelitian ini dilakukan di Tangerang Selatan dengan fokus pada mahasiswa mahasiswa aktif dari Universitas yang tersebar di wilayah Tangerang Selatan. Sampel diambil menggunakan teknik sampling *Non probability* sampling dengan jenis *Convenience sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dengan karakteristik tertentu, seperti usia dari 17 sampai lebih dari 30 tahun dan mahasiswa aktif dari Universitas di wilayah Tangerang Selatan diantaranya mahasiswa dari Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Universitas Pamulang, dan Universitas Terbuka. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan dilakukan melalui survei online menggunakan Google Form. Selanjutnya, responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, asal perguruan tinggi, dan pendapatan responden.

HASIL DAN DISKUSI

Informasi demografis

Berdasarkan Tabel 2 mengenai karakteristik demografi responden, diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan (53%), sedangkan laki-laki berjumlah 47%. Dari segi rentang usia, mayoritas responden berada pada kelompok usia 21–25 tahun sebesar 72%, diikuti oleh usia 17–20 tahun sebesar 15%, kemudian usia di atas 30 tahun sebesar 11%, dan sisanya 2% berada pada rentang usia 26–30 tahun. Berdasarkan asal perguruan tinggi, distribusi responden relatif merata, yaitu masing-masing 20% berasal dari ITB AD, UMJ, UIN Jakarta, UNPAM, dan UT. Sementara itu, pada kategori pendapatan, sebagian besar responden memiliki pendapatan kurang dari Rp500.000 (52%), diikuti oleh kelompok dengan pendapatan Rp500.000–Rp3.500.000 sebesar 32%, kemudian pendapatan Rp3.500.000–Rp8.000.000 sebesar 10%, dan hanya 6% responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp8.000.000.

Temuan ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelompok usia produktif awal, mayoritas berasal dari kalangan berpendapatan rendah, serta memiliki distribusi yang seimbang dari sisi asal perguruan tinggi.

Tabel 2. Karakteristik Demografi Responden

Variabel	Kategori	Persentase
Gender	Laki-laki	47%
	Perempuan	53%
Rentang Usia	17-20	15%
	21-25	72%
	26-30	2%
	>30	11%
Asal Perguruan Tinggi	ITB AD	20%
	UMJ	20%
	UIN JAKARTA	20%
	UNPAM	20%
	UT	20%
Pendapatan	< 500.000	52%
	500.000-3.500.000	32%
	3.500.000-8.000.000	10%
	>8.000.000	6%

Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa seluruh variabel eksogen (Gaya hidup, Literasi Keuangan, dan FinTech) dan variabel endogen (Pengelolaan Keuangan) yang telah diuji menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif.

Tabel 2. Hasil Analisis Path Coefficient Nilai T-statistik dan P-Values

Variable	Path Coefficient	T-Statistic	P-Value
Gaya Hidup (X_1) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0,275	2,987	0,003
Literasi Keuangan (X_2) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0,282	2,864	0,004
FinTech (X_3) → Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,361	3,096	0,792

Hasil temuan menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.275, nilai T-Statistic lebih dari 1.96 (2,987), dan P-Value kurang dari 0.05 (0.003). Hasilnya adalah pengelolaan keuangan mahasiswa di Tangerang Selatan dipengaruhi oleh gaya hidup. Maka dapat disimpulkan pengelolaan keuangan mahasiswa di Tangerang Selatan dipengaruhi oleh gaya hidup. Hal tersebut dipicu oleh kesadaran mahasiswa akan pentingnya Gaya hidup yang baik dapat membantu individu untuk memiliki perencanaan keuangan yang lebih efektif, mengontrol pengeluaran, dan memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Selain itu, gaya hidup yang baik juga dapat membantu mahasiswa untuk memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki tabungan dan investasi sebagai cara untuk meningkatkan keuangan mereka.

Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.287, nilai T-Statistic lebih dari 1.96 (2,864), dan P-Value kurang dari 0.05 (0.004), maka variabel Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa di Tangerang Selatan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hal tersebut dipicu oleh kesadaran mahasiswa akan pentingnya Literasi Keuangan yang baik dapat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Literasi Keuangan yang baik dapat membantu individu untuk memahami konsep dasar keuangan, membuat perencanaan keuangan yang efektif, mengontrol pengeluaran, dan memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki tabungan dan investasi. Dengan demikian, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan efektif dalam mencapai tujuan keuangan.

FinTech (X3) memiliki dampak yang penting dan menguntungkan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y), yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,361, nilai T-Statistik lebih besar dari 1,96 (3,096) dan P-Value lebih kecil dari 0,05 (0,002). Disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan mahasiswa di Tangerang Selatan dipengaruhi oleh FinTech. Hal tersebut dipicu oleh kesadaran mahasiswa akan pentingnya pemanfaatan FinTech yang baik dapat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Pemanfaatan FinTech yang baik dapat membantu individu untuk mengelola keuangan, membantu membuat perencanaan keuangan yang efektif secara digital, membantu untuk mengontrol pengeluaran, dan memiliki akses lebih mudah dalam memiliki tabungan dan investasi. Dengan demikian, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan efektif dalam mencapai tujuan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis oleh peneliti, terlihat bahwa 0,750 atau 75% dari pengelolaan keuangan dipengaruhi secara simultan oleh faktor gaya hidup, Literasi Keuangan, dan FinTech. Sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pandangan (Chin, 2010), hasil ini mendukung nilai R Square sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat), dan 0.19 (lemah). Temuan ini mengindikasikan bahwa Pengelolaan Keuangan mahasiswa di Tangerang Selatan dipengaruhi oleh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan FinTech secara bersamaan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada pemilihan variabel dan cakupan penelitian, sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut. Berdasarkan hasil temuan, mahasiswa disarankan untuk mengelola waktu dengan lebih efektif, menyusun anggaran keuangan secara rinci dan rutin memantau sisa dana, serta menetapkan tujuan keuangan yang jelas agar dapat mengatur pengeluaran dan tabungan dengan bijak. Selain itu, pengembang aplikasi keuangan diharapkan meningkatkan fitur bantuan dan layanan pelanggan yang responsif guna mendukung efektivitas penggunaan FinTech.

DAFTAR PUSTAKA

Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.

- <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Azizah, N. S. (2020). Nurul Safura Azizah. *Textile View Magazine*, 01(73), 293–301. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Chin, W. W. (2010). The partial least squares approach to structural equation modeling. Modern methods for business research. *Modern Methods for Business Research*, April, 295–336.
- Fauzan, & Lestari. (2021). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ekonomi Dan Keuangan*.
- Firmawati, D. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Financial Tecnology, Dan Persepsi Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Go-Pay)*. 1–16.
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2020). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0, -2/E*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Jurnal Humaniora*. 4(2), 244–255.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Kasmir. (n.d.). *Manajemen Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- kemdiktisaintek. (2024). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. pddikti.kemdiktisaintek.go.id
- Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19(1), 69–76. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/view/8065%0Ahttp://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/viewFile/8065/4718>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/20383>
- Luhsasi, D. I. (2021). *PENGELOLAAN KEUANGAN: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP MAHASISWA*. 37(3), 2–7.
- Maryawan. (2021). Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Keuangan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 15(2), 1–23.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Akuntabel*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Pradesyah, R., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *the Influence of Sharia Hotel Literacy , Service and Promotion on Consumers ' Decisions To Use Sharia Hotel Services in Medan City , With*. 4, 815–827.
- Pratiwi, & Sari. (2022). Manajemen Keuangan Pribadi Di Era Digital. *Manajemen Dan Bisnis Digital*.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota

- Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, & Handayani Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Resnaputra, D. J., & Nurfauziah. (2024). The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management of Students from Management UII. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 04(01), 153–166. <https://mail.ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/606>
- Risman, A., Ali, A. J., Soelton, M., & Siswanti, I. (2023). The behavioral finance of MSMEs in the advancement of financial inclusion and financial technology (Fintech). *The Indonesian Accounting Review*, 13(1), 91–101. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i1.3213>
- Saputra, R., & Dahmiri, D. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 755–768. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.18000>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sharma, G. (2022). Sampling in Educational Reasearch. *Journal of Educational Reasearch*.
- Siti Rahayu, F., Risman, A., Firdaus, I., & Haningsih, L. (2023). the Behavioral Finance of Msme in Indonesia: Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), and Financial Attitudes. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 4(2), 95–107. <https://ejournal.jic.ac.id/ideb/>
- Sucihati, F. (2021, J. 7). (n.d.). *Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta (Issue January).
- Suryani, S. (2022). *FINANCIAL BEHAVIOR*.
- Suryawati, R., & Oetari, A. (2021). *The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Saving Behavior for Undergraduate Students in Indonesia*. 12(04), 548–554. <https://doi.org/10.4108/eai.14-9-2020.2304486>
- Uin, F., & Utara, S. (2021). *ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik*. 1(2), 57–68.
- Wijaya, & Hidayat. (2023). Pengaruh FINTECH terhadap Efektivitas Manajemen Keuangan Individu. *Teknologi Dan Bisnis*.
- Williianti dalam (Hery, 2017:306). (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.